



Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Basket Berbasis Daring pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bekasi di Masa Pandemi

Dewi Astuti¹, Akhmad Dimiyati², Muhammad Mury Syafei³, Dhika Bayu Mahardhika⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas ingaperbangsa Karawang

Email: 1710631070063@student.unsika.ac.id, akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id,
murysyafei@gmail.com, dhika.bayumahardhika@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 28 Oktober 2021

Direvisi: 6 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5678099

Abstract:

The purpose of this study was to find out how much understanding and knowledge of class VIII students at SMP Negeri 21 Bekasi City in learning physical education material based online basketball during the pandemic period. The data collection technique used in this study was the survey method, with the data collection technique using a questionnaire to class VIII students. This research questionnaire has a reliability of .702 cronbach's alpha. The population in this study was class VIII students at SMP Negeri 21 Bekasi City with a sample of 86 students consisting of two classes that the researchers chose randomly. The instrument used is in the form of a Guttman scale questionnaire using Google forms. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis and percentages using SPSS version 24. The level of knowledge obtained from class VIII students about basketball learning at SMP Negeri 21 Bekasi City was 57 students with a percentage of 66.3% having a good level of knowledge about basketball and as much as 29 students with a percentage of 33.7% in the sufficient category.

Keywords : Perception, Physical Education, Basketball

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menurut Hernawan (2013: 9) dalam (Ana 2020).

Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi,

pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 menyatakan bahwa untuk mengurangi penyebaran virus corona, maka segala kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun luar ruangan pada semua sektor untuk sementara waktu ditunda pelaksanaannya. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19,

dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman kepada siswa, pembelajaran diarahkan kepada pemahaman tentang penyebaran dan pencegahan wabah virus corona.

Korucu & Alkan (Firman and Rahayu 2020) menyatakan “Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.

Menurut Kurtanto, E (2017) dalam (Manurung, Kirana, and Sari 2021) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan tenaga didik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pendidikan adalah suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, ilmu dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu lembaga formal dan non formal, contohnya seperti sekolah dan lembaga-lembaga yang di dalamnya terdapat suatu proses pendidikan (Pasaribu & Mashuri, 2019).

(Dimiyati 2018) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan pendidikan melalui aktivitas yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan fisik dan perkembangan pada peserta didik. Penjasorkes mempunyai karakteristik yang berbeda dari mata pelajaran yang lainnya karena membutuhkan ruang yang lebih luas dan menuntut aktivitas fisik yang lebih dari mata pelajaran yang lain. Pembelajaran ini seringkali berada di luar kelas yang membutuhkan alat dan fasilitas yang banyak juga. Namun sering terjadi juga justru dari alat dan fasilitas itulah potensi cedera terjadi.

Bola basket adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Olahraga ini sangat digemari oleh berbagai kalangan baik pria atau wanita, tua ataupun muda, bahkan berbagai kalangan bawah, menengah, dan atas (Mahardhika 2016). Permainan bola basket menurut Ambler,

Vic (2006) dalam (Riyanto and Kuswoyo 2019) adalah permainan beregu, dimana suatu tim yang baik, tangguh dan kuat adalah regu atau tim yang mampu menaklukkan permainan dengan kompak. Dalam hal ini para pemainnya dituntut untuk dapat melakukan kerjasama dengan baik dan kompak.

PERBASI akhirnya diresmikan untuk menjadi induk organisasi permainan bola basket pada tahun 1951, atas prakarsa tokoh-tokoh pecinta bola basket pada saat itu, pada tanggal 23 oktober 1951 dibentuklah organisasi bola basket Indonesia dengan nama Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia yang disingkat dengan PERBASI. Teknik dasar permainan bola basket sendiri ada lima yang diantaranya seperti Dribble, Passing, Shooting, Lay up dan Pivot. Setiap tim yang berada di dalam lapangan masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Waktu dari permainan bola basket adalah 10 menit x 4 babak dan diantara babak ke dua dan tiga ada waktu istirahat 10 menit.

Setiap manusia yang utuh memiliki panca indra dan kemampuan yang sama, namun rasa, tanggapan, pandangan atau pemahaman dari tiap-tiap manusia itu berbeda-beda. Ada yang menganggap hal itu baik bahkan ada yang menganggap hal itu buruk. Persepsi di pendidikan jasmani juga sangat dibutuhkan, karena bukan hanya tentang kekuatan fisik namun cara berfikir juga sangat dibutuhkan. Dan jika persepsi terhadap penjas sempit, akan berdampak juga pada kesehatannya.

Memasuki bulan maret 2020 kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dihentikan untuk sementara waktu sampai batas waktu yang belum ditentukan sehingga menghambat jalannya sistem kurikulum tersebut. Di sini guru-guru SMP Negeri 21 Kota Bekasi sangat berperan aktif guna tetap berjalannya kegiatan belajar dan mengajar. Jadi dari uraian di atas, penulis ingin meneliti bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Basket Berbasis Daring

Kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Bekasi di Masa Pandemi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, guna memperoleh hasil persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas materi bola basket kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Bekasi. Peneliti menyebar angket yang akan diisi oleh siswa atau responden guna mendapatkan hasil untuk persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas materi bola basket sebelum memulai pembelajaran materi tersebut.

Populasi siswa kelas VIII berjumlah 433 siswa yang terdiri dari 10 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 86 orang yang terdiri dari 43 siswa dari kelas VIII.4 dan VIII.9 . Peneliti menggunakan cluster random sampling guna mendapatkan responden dikarenakan kedua kelas tersebut saat peneliti melakukan kegiatan PLP di SMP Negeri 21 Kota Bekasi, kelas tersebut lebih aktif dalam pengumpulan tugas serta aktif bertanya saat pemberian materi.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel X berhubungan dengan Persepsi, sedangkan variabel Y berhubungan dengan Permainan Bola Basket. Penelitian ini merupakan penelitian survey, data dikumpulkan peneliti melalui kuesioner yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang disusun secara *online* melalui *google form* yang di kirim melalui *grup whatsapp*. Sebagaimana sebelum melakukan pembagian kuesioner, peneliti terlebih dahulu harus memahami pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik, kemudian membuat surat izin penelitian di sekolah yang dituju, selanjutnya peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket. Dengan memberikan angket atau kuesioner kepada responden yang berisi 35 soal pertanyaan dengan pilihan benar – salah berdasarkan skala guttman, maka

akan didapatkan hasil seberapa besar persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran penjas materi bola basket SMPN 21 Kota Bekasi. Angket disebar secara tertutup melalui guru penjas kelas VIII di *grup whatsapp* kelas tersebut. Angket menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya - tidak, baik – jelek, pernah – belum pernah, dan lain - lain (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018). Oleh karena itu data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan negatif diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan hasil data yang diperoleh, kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Untuk metode perhitungan persentase. Data dibagi kedalam tiga tingkatan : baik, cukup, dan kurang. Dalam analisis data tingkat pengetahuan, 35 item pertanyaan memberikan nilai maksimal 1.00 dan nilai minimal 0.00. secara keseluruhan, 35 item pertanyaan berisi faktor sejarah dan pengertian, faktor teknik dasar, factor perlengkapan dan fasilitas, factor peraturan dan factor pertandingan.

Tingkat pengetahuan bola basket yang didapat menghasilkan mean 2.66 dan standar deviasi .476 .

Tabel 1.1
Deskriptif Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Basket Kelas VIII SMPN 21 Kota Bekasi di Masa Pandemi

Statistics							
	Peng etahu an	Sej ara h	Tek nik Das ar	Perl eng kapan	Pe rat ur an	Pertan dingan	
N	V al id	86	86	86	86	86	86
	M is si ng	0	0	0	0	0	0
Me an		2.76	2.62	2.77	2.30		2.86

Std De via tio n	.476	.43 2	.577	.425	.6 34	.438
Mi ni mu m	2	2	1	2	1	1
Ma xi mu m	3	3	3	3	3	3

Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang sejarah dan pengertian pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 57 siswa (66.3%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang bola basket yang baik dan sebanyak 29 siswa (33.7%) kategori cukup. Pengetahuan siswa mengenai pembelajaran bola basket yaitu dari hasil data penggabungan dari kelima faktor pengkonstraknya. Ialah faktor (1) sejarah dan pengertian yang mayoritasnya berkategori baik (66.3%), faktor (2) teknik dasar yang mayoritasnya berkategori baik (66.3%), faktor (3) perlengkapan yang mayoritasnya berkategori baik (76.7%), faktor (4) peraturan yang mayoritasnya berkategori cukup (51.2%) dan faktor (5) liga atau pertandingan yang mayoritas berkategori baik (89.5%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas, yang dilakukan pada tanggal 21 september 2021 di SMPN 21 Kota Bekasi tentang “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Basket Berbasis Daring Pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Bekasi di Masa Pandemi”. Dapat ditarik kesimpulan yaitu : responden yang diteliti sebanyak 86 siswa kelas VIII.4 dan VIII.9. Tingkat pengetahuan yang didapat dari siswa kelas VIII tentang pembelajaran bola basket di SMPN 21 Kota Bekasi sebanyak 57 siswa dengan persentase 66.3% mempunyai tingkat pengetahuan tentang bola basket yang baik dan sebanyak 29 siswa dengan persentase 33.7% kategori cukup.

Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang sejarah dan pengertian pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 65 siswa (75.6%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang sejarah dan pengertian bola basket yang baik sebanyak 21 siswa (24.4%) kategori cukup, sebanyak 0 siswa (0%) kategori kurang. Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang teknik dasar permainan bola basket pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 57 siswa (66.3%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang teknik dasar permainan bola basket yang baik, sebanyak 25 siswa (29.1%) kategori cukup, dan sebanyak 4 siswa (4.7%) kategori kurang.

Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang perlengkapan permainan bola basket pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 34 siswa (39.5%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peralatan permainan bola basket yang baik, sebanyak 44 siswa (51.2%) kategori cukup, dan sebanyak 8 siswa (9.3%) kategori kurang. Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang peraturan permainan bola basket pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 34 siswa (39.5%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan bola basket yang baik, sebanyak 44 siswa (51.2%) kategori cukup, dan sebanyak 8 siswa (9.3%) kategori kurang.

Dari hasil data distribusi yang diperoleh mengenai pengetahuan siswa tentang liga atau pertandingan bola basket pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi dapat diketahui bahwa mayoritas memperoleh sebanyak 77 siswa (89.5%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang peraturan permainan bola basket yang baik, sebanyak 6 siswa (7.0%) kategori cukup,

dan sebanyak 3 siswa (3.5%) kategori kurang. Berdasarkan hasil data disimpulkan bahwa persepsi siswa tingkat pengetahuan pembelajaran bola basket siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Bekasi termasuk dalam kategori baik sebanyak 66.3% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dibahas, yang dilakukan pada tanggal 21 september 2021 di SMPN 21 Kota Bekasi tentang “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Bola Basket Berbasis Daring Pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Kota Bekasi di Masa Pandemi”. Dapat ditarik kesimpulan yaitu : responden yang diteliti sebanyak 86 siswa kelas VIII.4 dan VIII.9. Tingkat pengetahuan yang didapat dari siswa kelas VIII tentang pembelajaran bola basket di SMPN 21 Kota Bekasi sebanyak 57 siswa dengan persentase 66.3% mempunyai tingkat pengetahuan tentang bola basket yang baik dan sebanyak 29 siswa dengan persentase 33.7% kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Umairoh. 2020. “Penerapan Metode Make A Match Pada Tema Bumi Dan Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jiwo Wedi Klaten) Tahun Pelajaran 2019/2020.”
- Dimiyati, Akhmad. 2018. “Identifikasi Cedera Dan Penanganan Cedera Saat Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telaga Sari.” *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)* 1(1): 1–6.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. 2020. “Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2(2): 81–89.
- Mahardhika, Dika Bayu. 2016. “Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan Dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Dribel Bola Basket.” *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*

4(2).

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/387/0>.

- Manurung, Melva, Wulan Dwi Kirana, and Diah Eka Sari. 2021. “Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, Medan: FBS Unimed Press, 307–12.
- Riyanto, Pulung, and Dilli Dwi Kuswoyo. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribel Bola Basket.” *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)* 2(01): 1–9.